

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
Skripsi, Juni 2024

Nurfadilatul Aziza Mastam

14120200075

“Identifikasi Bahaya Menggunakan Metode *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) Dalam Upaya Memperkecil Risiko Kecelakaan Kerja PT. Maruki Internasional Indonesia Makassar 2024”

(xv +134 Halaman + 7 Tabel + 32 Lampiran)

Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) adalah proses sistematis yang digunakan dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk mengidentifikasi bahaya di tempat kerja, menilai risiko yang terkait dengan bahaya tersebut, dan menerapkan langkah-langkah pengendalian untuk mengurangi atau menghilangkan risiko. Proses *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) penting untuk memastikan tempat kerja yang aman dan sehat, serta mematuhi peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku. Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diinginkan yang terjadi di tempat kerja. Kecelakaan kerja bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kelalaian, kondisi lingkungan kerja yang tidak aman, kegagalan alat atau mesin, serta faktor manusia. Tujuannya adalah untuk mengetahui identifikasi bahaya menggunakan metode *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) dalam upaya memperkecil risiko kecelakaan kerja.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi lapangan, telaah dokumen dan wawancara dengan informan sebanyak 7 orang. Penelitian untuk mengetahui Identifikasi Bahaya Menggunakan Metode *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) dalam upaya memperkecil risiko kecelakaan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat 4 jenis kegiatan di produksi *furniture* yang memiliki sumber bahaya yang bermacam-macam dengan tingkat risiko yang berbeda dari segi keselamatan PT. Maruki Internasional Indonesia Makassar sudah cukup baik dimana telah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) kepada setiap

pekerja akan tetapi belum mempunyai manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Saran dari penelitian ini adalah agar perusahaan dapat meningkatkan keselamatan dan kesehatan para pekerja pada setiap pekerjaan yang ada pada bagian produksi *furniture* untuk mengurangi *unsafe action* atau *human error* dan dapat membuat manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik.

Daftar Pustaka: 40 (2013-2023)

Kata Kunci: Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Pengendalian Risiko